

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Perpustakaan Sekolah

a. Defenisi Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar-mengajar.

Perpustakaan sekolah adalah: “Suatu unit kerja dari sebuah lembaga persekolahan yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka penunjang proses pendidikan, yang diatur secara sistematis, untuk digunakan secara berkesinambungan sebagai sumber informasi untuk mengembangkan dan memperdalam pengetahuan, baik oleh pendidik maupun yang dididik di sekolah tersebut”.⁶

Perpustakaan tidak hanya sebagai tumpukan buku, tetapi perpustakaan harus dapat dijadikan sumber informasi bagi setiap yang membutuhkannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Pawit M. Yusuf yang mengatakan:

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada dilingkungan sekolah. Diadakannya perpustakaan sekolah adalah untuk tujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat dilingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan murid. Ia berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar (PMB) ditingkat sekolah. Oleh karena itu, ia merupakan bagian integral penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah.⁷

⁶ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, h.4.

⁷ Yusuf, Pawit M dan Yaya Suhendar, dkk. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Kencana, 2007, h.1.

Perpustakaan sebagai alat pendidikan hendaknya dapat menimbulkan ransangan positif bagi siswa, sehingga perpustakaan dapat digunakan secara terus menerus dan menjadi tempat yang disukai siswa. Secara umum dan lebih luas perpustakaan yaitu mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung/ bangunan, yang berisi buku-buku koleksi, yang di susun dan diatur demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca.⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa perpustakaan berperan penting dalam proses belajar bagi sivitas akademika sekolah melalui ketersediaan koleksi sehingga proses belajar menjadi efektif dan tercapainya tujuan pendidikan sekolah.

b. Fungsi Perpustakaan

Menurut Pawit dan Suhendar perpustakaan memiliki beberapa fungsi. Perpustakaan memiliki empat fungsi umum yaitu:

1) Fungsi Edukatif

Keseluruhan fasilitas dan sarana yang ada pada perpustakaan sekolah, terutama koleksi yang dikelolanya banyak membantu para siswa sekolah untuk belajar dan memperoleh kemampuan dasar dalam mentranfer konsep-konsep pengetahuan.

2) Fungsi Informatif

Mengupayakan penyediaan koleksi perpustakaan yang bersifat “memberi tahu” akan hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan para siswa dan guru

⁸Sutarno NS. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta. C Agung Seto.2006. h.12.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Fungsi Rekreasi

Sebagai pelengkap untuk memenuhi kebutuhan sebagian anggota masyarakat sekolah akan hiburan intelektual

4) Fungsi Riset atau Penelitian

Koleksi perpustakaan sekolah biasa dijadikan bahan untuk membantu dilakukannya kegiatan penelitian sederhana.⁹

Pendapat Wiji Suwarno mengatakan bahwa fungsi perpustakaan terbagi tiga diantaranya fungsi pendidikan, fungsi rekreasi, dan fungsi kultural.

1) Fungsi Pendidikan

Fungsi yang menunjang system pembelajaran yang dicanangkan oleh pemerintah, dan sumber belajar bagi siswa disekolah.

2) Fungsi Rekreasi

Perpustakaan yang sifatnya menghibur, dalam artian lain dapat dikatakan sebagai tempat rekreasi sehat untuk membaca bagi siswa.

3) Fungsi Kultural

Perpustakaan selain sebagai tempat pendidikan juga sebagai media dalam melestarikan kebudayaan bangsa.¹⁰

Fungsi perpustakaan yang lain juga disampaikan Ibrahim diantaranya yaitu:

1) Fungsi Edukatif

Sumber yang menyediakan fasilitas perpustakaan seperti tersedianya buku-buku fiksi maupun buku-buku non fiksi.

⁹Pawit dan Suhendar, *Op Cit*, h .8.

¹⁰Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan Buku*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011, h.22.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Fungsi Informatif

Perpustakaan yang sudah maju, tidak hanya menyediakan buku-buku, tetapi juga yang non buku, seperti majalah, bulletin, surat kabar dan lain lain.

3) Fungsi Tanggung Jawab Administratif

Kegiatan sehari-hari perpustakaan dimana ada setiap peminjaman dan pengembalian selalu dicatat oleh guru pustakawan.

4) Fungsi Riset

Perpustakaan memiliki bahan yang lengkap, sehingga guru dan siswa dapat melakukan riset dengan mengumpulkan data yang diperlukan.

5) Fungsi Rekreatif

Sebagai tempat hiburan dimana dapat disebut tidak berarti pergi mengunjungi tempat-tempat tertentu tetapi secara psikologisnya yang pergi.¹¹

Berdasarkan uraian mengenai perpustakaan sekolah diatas, dapat dilihat bahwa keberadaan perpustakaan sekolah tidak hanya sebagai sumber informasi melainkan dapat juga sebagai sarana rekreasi, dengan demikian tentu akan dapat menumbuhkan minat baca, dan pusat suatu penelitian.

c. Tujuan Perpustakaan

Perpustakaan sekolah bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik, serta mempersiapkan mereka

¹¹Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h.6.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengikuti pendidikan. Menurut Sutarno tujuan perpustakaan adalah untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran. Secara tidak langsung menciptakan siswa yang terdidik, terbiasa membaca dan berbudaya tinggi.¹²

Sejalan dengan hal tersebut di atas, maka tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa.
- 2) Membantu menulis kreatif bagi siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.
- 3) Menumbuh kembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa.
- 4) Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
- 5) Mendorong, menggairahkan, memelihara dan memberi semangat membaca dan semangat belajar bagi para siswa.¹³

Pendapat lain mengatakan setiap orang yang masuk ke perpustakaan bertujuan untuk:

- 1) Dapat mengikuti peristiwa dan perkembangan dunia terakhir, melalui sumber-sumber bacaan mutakhir.
- 2) Secara tidak langsung mendapatkan pengajaran dan pendidikan.
- 3) Mencari rujukan dalam menyelesaikan tugas, menulis, meneliti, dan sebagainya.¹⁴

¹²*Op Cit h.35.*

¹³*Ibid, h.5.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara spesifik, tujuan perpustakaan sekolah tertuang dalam SNI Perpustakaan Sekolah 7329-2009, yaitu bertujuan ”menyediakan pusat sumber belajar sehingga dapat membantu pengembangan dan peningkatan minat baca, literasi informasi, bakat serta kemampuan peserta didik.”¹⁵Uraian diatas dapat kita simpulkan bahwa tujuan perpustakaan sekolah itu sendiri tidak terlepas dari kepentingan siswa , dimana secara keseluruhan dapat kita ambil tujuan tersebut untuk untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.

a. Ciri-Ciri Perpustakaan

Sebuah perpustakaan mempunyai ciri-ciri dan persyaratan tertentu, seperti:

- 1) Tersedianya ruang/ gedung, yang dipergunakan khusus untuk perpustakaan.
- 2) Adanya koleksi bahan pustaka / bacaan dan sumber informasi lainnya.
- 3) Adanya petugas yang menyelenggarakan kegiatan dan melayani pemakai.
- 4) Adanya komunitas masyarakat pemakai.
- 5) Adanya sarana dan prasarana yang diperlukan.
- 6) Diterapkannya suatu sistem atau mekanisme tertentu yang merupakan tata cara, prosedur dan aturan-aturan agar segala sesuatunya berlangsung lancar.¹⁶

Sementara Rachman Hermawan mengatakan ciri-ciri perpustakaan itu diantaranya :

¹⁴ Sutarno, *OP CIT*, h.35.

¹⁵ elib.unikom.ac.id/download.php?id=32709.

¹⁶ Sutarno, *OP Cit. h. 12*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memiliki sejumlah koleksi.
- 2) Memiliki gedung atau ruangan.
- 3) Memiliki tenaga yang berlatar belakang ilmu perpustakaan.
- 4) Memiliki pemakai yang membutuhkan informasi.¹⁷

Sejalan dengan ciri-ciri yang dipaparkan diatas Wiji Sumarno mengemukakan terdapat beberapa kebutuhan pokok perpustakaan sebagai unit kerja yaitu berupa gedung (ruangan), koleksi bahan pustaka, perlengkapan dan perabot, mata anggaran atau sumber pembiayaan, dan tenaga kerja.

- 1) Gedung (ruangan)

Gedung dan ruangan yang diperlukan adalah yang memadai dan cukup menampung koleksi bahan pustaka, layanan, kegiatan pengolahan bahan pustaka, dan kegiatan administrasi.

- 2) Koleksi bahan pustaka Diartikannya sebagai sejumlah bahan pustaka yang telah ada di perpustakaan dan sudah diolah (diproses) sehingga siap dipinjamkan atau digunakan oleh pemakai.

- 3) Perlengkapan dan perabot

Perlengkapan dan perabot harus dimiliki oleh perpustakaan, sekurang-kurangnya rak, meja baca, kursi untuk pegawai, lemari penyimpanan bahan pustaka, dan lemari katalog sehingga tugas-tugas dan fungsinya dapat berjalan.

¹⁷Rachman Hermawan, *Etika Keustakawan*, Jakarta, Cv Agung Seto, 2006, h. 11.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Mata anggaran atau sumber pembiayaan

Mata anggaran merupakan sarana untuk menjamin tersedianya anggaran pendapatan dan belanja setiap tahun dan mata anggaran merupakan sumber pembiayaan dan pengembangan perpustakaan.

5) Tenaga kerja Pelaksana kegiatan di perpustakaan, meliputi kepala perpustakaan, pejabat fungsional pustakawan, tenaga teknis perpustakaan, dan tenaga administrasi.¹⁸

Penjelasan di atas dapat dilihat kebutuhan pokok perpustakaan yaitu berupa gedung/ruang perpustakaan, koleksi bahan pustaka, perlengkapan dan perabot, mata anggaran dan tenaga kerja. Komponen-komponen tersebut merupakan suatu sistem yang berkaitan satu dengan yang lainnya.

2. Minat Baca

a. Defenisi Minat Baca

Minat membaca merupakan sesuatu yang khas dimiliki oleh siswa, tidak semua siswa memiliki minat baca dalam dirinya. Karena siswa harus melakukan aktivitas dengan penuh ketekunan. Menurut Dalman minat baca adalah aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dalam dirinya.¹⁹

¹⁸ Wiji Suwarno, *OP CIT*, h. 20.

¹⁹ Dalman. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013, h.142.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Rahim mengemukakan Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang memiliki minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.²⁰ Sedangkan menurut Slameto, mengemukakan minat baca adalah ketertarikan pada kegiatan atau aktivitas membaca dengan kemauan sendiri. Minat baca dapat diwujudkan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai kegiatan membaca.²¹

Uraian diatas dapat kita simpulkan bahwanya minat baca tersebut akan dapat tumbuh melalui diri siswa itu sendiri. Seperti aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan, ketertarikan, serta keinginan untuk membaca.

b. Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Harris dan Sipay bahwa minat baca dipengaruhi oleh dua golongan yaitu golongan faktor personal dan golongan faktor institusional.

- 1) Faktor personal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri meliputi: usia, jenis kelamin, intelegensi, kemampuan membaca, sikap, kebutuhan psikologis, dan
- 2) Faktor institusional yaitu faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri yang meliputi: tersedianya buku-buku, status sosial ekonomi, pengaruh orang tua, teman sebaya dan guru.²²

²⁰ Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar (edisi kedua)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007, h.28.

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010.

²² V.Mujiati. "Hubungan antara Minat Baca dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD Se-Gugus III Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta: KTP. 2001.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dawson dan Bamman dalam bukunya Rachman mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca yaitu sebagai berikut :

- 1) Tujuan dan manfaat yang diperoleh setelah membaca, yaitu rasa aman, status dan kedudukan tertentu, kepuasan afektif dan kebebasan yang sesuai dengan kenyataan serta tingkat perkembanagan siswa, kebutuhan itu berpengaruh pada pilihan dan minat baca masing-masing individu.
- 2) Tersedianya sarana buku bacaan keluarga merupakan salah satu pendorong terhadap pilihan bacaan dan minat baca siswa dan kemungkinan bahwa minat baca juga didorong oleh status sosial ekonomi keluarga.
- 3) Faktor guru berperan dalam menumbuhkan minat baca setiap individu karena dengan informasi yang menarik tentang sebuah buku, maka siswa akan tertarik untuk membacanya dan sekaligus memperoleh sumber informasi.
- 4) Tersedianya sarana dan prasarana perpustakaan, jumlah dan ragam bacaan yang disenangi akan meningkatkan minat baca.
- 5) Faktor jenis kelamin juga berfungsi sebagai pendorong perwujudan pemilihan buku bacaan dan minat baca murid.
- 6) Saran-saran teman sekelas sebagai faktor eksternal dapat mendorong timbulnya minat baca murid.²³

²³Rahman, dkk. Minat Baca Murid SD di Jawa Timur. Jakarta: Depdikbud. H. 6-8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Minat membaca tidak dengan sendirinya dimiliki oleh seorang siswa melainkan harus dibentuk. Pembentukan ini disebabkan adanya dorongan yang mendorong lahirnya perilaku yang mengarah pada pencapaian suatu tujuan. Jadi dari pendapat di atas dapat disimpulkan, minat untuk membaca dipengaruhi oleh dua faktor sebagai berikut.

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri, antara lain : kecerdasan, pengetahuan bahasa yang dimiliki, kebutuhan dasar anak, jenis kelamin, faktor psikologi anak, dan sebagainya.
- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri anak, antara lain: sosial ekonomi keluarga, lingkungan sekolah anak, pengaruh teman sebaya, dan sebagainya.

c. Indikator Minat Baca

Menurut Dalman indikator minat baca yaitu:

- 1) Frekuensi dan kuantitas membaca

Frekuensi dan kuantitas membaca yaitu keseringan dan waktu yang digunakan seseorang untuk membaca. Frekuensi tersebut dapat dikatakan seperti seberapa sering seseorang membaca setiap jam, setiap hari, setiap minggu dan seterusnya.

- 2) Kuantitas sumber bacaan

Orang yang memiliki minat baca akan berusaha membaca bacaan yang variatif, mereka tidak hanya membutuhkan bahan bacaan pada saat belajar, tetapi juga membaca bahan bacaan yang mereka anggap penting.²⁴

²⁴Dalman. *Keterampilan Membaca*, Jakarta, PT Grafindo Persada.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Syaiful Rijal yang mengemukakan bahwa seorang anak mempunyai minat baca memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Senantiasa keinginan untuk membaca
- 2) Senantiasa bersemangat untuk membaca
- 3) Mempunyai kebiasaan dan kontinuitas dalam membaca
- 4) Memanfaatkan setiap peluang waktu dengan membaca
- 5) Memiliki buku bacaan
- 6) Mencari bahan bacaan, baik di perpustakaan maupun di tempat lain
- 7) Memiliki tujuan ketika membaca
- 8) Mencatat atau menandai hal penting dalam membaca
- 9) Memiliki kesadaran bahwa membaca berarti telah belajar
- 10) Mendiskusikan hasil bacaan.²⁵

Beberapa pemikiran di atas tidak jauh berbeda dengan apa yang diungkapkan oleh Burns dan Lowe (Dwi S Prasetyono) mengukur keberadaan minat baca pada seseorang dengan mempertimbangkan hal dibawah ini.

- 1) Kebutuhan terhadap bacaan.
- 2) Tindakan untuk mencari bacaan.
- 3) Rasa senang terhadap bacaan.
- 4) Ketertarikan terhadap bacaan.
- 5) Keinginan untuk selalu membaca.
- 6) Tindak lanjut (menindaklanjuti dari apa yang dibaca).²⁶

²⁵ file:///F:/pendidikan%20zaen%20_%20zaencaem.htm.

Melihat dari ciri-ciri yang telah di paparkan diatas, minat baca tidak dengan sendirinya dimiliki oleh seorang siswa melainkan harus dibentuk. Pembentukan yang dilakukan dengan tujuan adanya dorongan yang mendorong lahirnya perilaku yang mengarah kepada minat baca siswa.

d. Pengaruh Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sumber belajar yang sangat penting ada di suatu sekolah, tentunya mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

- 1) Perpustakaan dapat berfungsi sebagai sumber informasi untuk memperjelas dan memperluas pengetahuan teknologi dan penunjang pembelajaran serta tempat mengadakan penelitian sederhana bagi peserta didik dan guru.
- 2) Bagi guru, perpustakaan sekolah merupakan tempat mencari sumber informasi pengetahuan dan rujukan bagi kepentingannya dalam mengajar.
- 3) Tempat mengembangkan minat membaca akan pengetahuan bagi peserta didik secara mandiri.²⁷

Rahmania mengatakan fungsi perpustakaan diantaranya sebagai sumber belajar, mengembangkan minat dan kebiasaan membaca pada diri peserta didik, juga sebagai tempat rekreasi sehat melalui buku-buku yang

²⁶ Dwi S. Prasetyono. *Rahasia Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Diva Press.2008, h.59.

²⁷ Sumantri. *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah..* PT Remaja Rosdakarya. Bandung. 2008, h. 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan umur dan tingkat kecerdasan anak.²⁸ pendapat lain mengatakan fungsi perpustakaan sekolah sebagai berikut:

- 1) Sebagai sumber kegiatan belajar mengajar
- 2) Membantu siswa untuk memperjelas dan memperluas pengetahuan pada setiap bidang studi
- 3) Mengembangkan minat dan budaya baca yang menuju kebiasaan belajar mandiri
- 4) Membantu siswa untuk mengembangkan bakat, minat dan kegemarannya
- 5) Membiasakan siswa untuk mencari informasi di perpustakaan
- 6) Merupakan tempat mendapatkan bahan rekreasi sehat
- 7) Memperluas kesempatan belajar bagi para siswa.²⁹

Pendapat diatas mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh perpustakaan sekolah terhadap minat baca, hal ini juga sejalan dengan apa yang tertuang dalam kebijakan pemerintah yang menetapkan pencanangan bersamaan Gerakan Pemberdayaan Perpustakaan di Masyarakat yang ditetapkan bersamaan dengan peringatan Hari Ulang Tahun Perpustakaan Nasional RI ke 26 pada 17 Mei 2006. Pelaksanaan program tersebut melalui program pengemangan perpustakaan dan budaya baca dengan kegiatan:

- 1) Pengembangan dan pembinaan perpustakaan.
- 2) Pengembangan minat dan kebiasaan membaca.
- 3) Pengembangan program dan kajian perpustakaan.

²⁸Rahmania Utari. Teknis pengelolaan perpustakaan sekolah ;Pembinaan dan Pengembangan Koleksi-Inventarisasi. Yogyakarta : BEP-FKBA-LPPI.2011.

²⁹Rahayuningsih. *Pengelolaan Perpustakaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007, h.6



Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan memiliki peran penting untuk menumbuhkan minat baca pada tiap diri siswa, karena perpustakaan merupakan sumber bacaan dan sumber informasi yang sangat mudah diperoleh.

3. Materi Inflasi

a. Pengertian inflasi

Dalam ilmu ekonomi, inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (kontinu) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang. Dengan kata lain, inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara kontinu.

Inflasi adalah proses dari suatu peristiwa, bukan tinggi-rendahnya tingkat harga. Artinya, tingkat harga yang dianggap tinggi belum tentu menunjukkan inflasi. Inflasi adalah indikator untuk melihat tingkat perubahan, dan dianggap terjadi jika proses kenaikan harga berlangsung secara terus-menerus dan saling pengaruh-memengaruhi. Istilah *inflasi* juga digunakan untuk mengartikan peningkatan persediaan uang yang kadangkala dilihat sebagai penyebab meningkatnya harga.

Ada banyak cara untuk mengukur tingkat inflasi, dua yang paling sering digunakan adalah CPI dan GDP Deflator. Pada saat terjadi inflasi daya beli uang menurun. Deflasi merupakan kebalikan dari inflasi. Deflasi berarti penurunan harga barang dan jasa secara umum. Hal ini dapat



menyebabkan kelesuan dalam dunia ekonomi. Sedangkan Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah indeks yang memberikan informasi mengenai perkembangan rata-rata perubahan harga sekelompok tetap barang atau jasa yang pada umumnya dikonsumsi oleh rumah tangga dalam suatu kurun waktu tertentu. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) harga barang atau jasa kebutuhan rumah tangga sehari-hari.

Inflasi dapat disebabkan oleh dua hal, yaitu tarikan permintaan (kelebihan likuiditas/ uang/ alat tukar) dan yang kedua adalah desakan (tekanan) produksi atau distribusi (kurangnya produksi (product or service) dan juga termasuk kurangnya distribusi). Untuk sebab pertama lebih dipengaruhi dari peran negara dalam kebijakan moneter (Bank Sentral), sedangkan untuk sebab kedua lebih dipengaruhi dari peran negara dalam kebijakan eksekutor yang dalam hal ini dipegang oleh Pemerintah (Government) seperti fiskal (perpajakan/pungutan/ insentif/ disinsentif), kebijakan pembangunan infrastruktur, regulasi, dll.

b. Penyebab Terjadinya Inflasi

Inflasi tarikan permintaan (yang dalam bahasa Inggrisnya yaitu *demand pull inflation*) terjadi akibat adanya permintaan total yang berlebihan dimana biasanya dipicu oleh membanjirnya likuiditas di pasar sehingga terjadi permintaan yang tinggi dan memicu perubahan pada tingkat harga. Bertambahnya volume alat tukar atau likuiditas yang terkait dengan permintaan terhadap barang dan jasa mengakibatkan bertambahnya permintaan terhadap faktor-faktor produksi tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meningkatnya permintaan terhadap faktor produksi itu kemudian menyebabkan harga faktor produksi meningkat. Jadi, inflasi ini terjadi karena suatu kenaikan dalam permintaan total sewaktu perekonomian yang bersangkutan dalam situasi *full employment* dimanana biasanya lebih disebabkan oleh rangsangan volume likuiditas dipasar yang berlebihan. Membanjirnya likuiditas di pasar juga disebabkan oleh banyak faktor selain yang utama tentunya kemampuan bank sentral dalam mengatur peredaran jumlah uang, kebijakan suku bunga bank sentral, sampai dengan aksi spekulasi yang terjadi di sektor industri keuangan.

Inflasi desakan biaya (yang dalam bahasa inggrisnya ialah *cost push inflation*) terjadi akibat adanya kelangkaan produksi dan/atau juga termasuk adanya kelangkaan distribusi, walau permintaan secara umum tidak ada perubahan yang meningkat secara signifikan. Adanya ketidak-lancaran aliran distribusi ini atau berkurangnya produksi yang tersedia dari rata-rata permintaan normal dapat memicu kenaikan harga sesuai dengan berlakunya hukum permintaan-penawaran, atau juga karena terbentuknya posisi nilai keekonomian yang baru terhadap produk tersebut akibat pola atau skala distribusi yang baru.

Berkurangnya produksi sendiri bisa terjadi akibat berbagai hal seperti adanya masalah teknis di sumber produksi (pabrik, perkebunan, dll), bencana alam, cuaca, atau kelangkaan bahan baku untuk menghasilkan produksi tsb, aksi spekulasi (penimbunan), dll, sehingga memicu kelangkaan produksi yang terkait tersebut di pasaran. Begitu juga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal yang sama dapat terjadi pada distribusi, dimana dalam hal ini faktor infrastruktur memainkan peranan yang sangat penting.

c. Macam macam Inflasi

Berdasarkan asalnya, inflasi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu inflasi yang berasal dari dalam negeri dan inflasi yang berasal dari luar negeri. Inflasi berasal dari dalam negeri misalnya terjadi akibat terjadinya defisit anggaran belanja yang dibiayai dengan cara mencetak uang baru dan gagalnya pasar yang berakibat harga bahan makanan menjadi mahal. Sementara itu, inflasi dari luar negeri adalah inflasi yang terjadi sebagai akibat naiknya harga barang impor. Hal ini bisa terjadi akibat biaya produksi barang di luar negeri tinggi atau adanya kenaikan tarif impor barang.

Inflasi juga dapat dibagi berdasarkan besarnya cakupan pengaruh terhadap harga. Jika kenaikan harga yang terjadi hanya berkaitan dengan satu atau dua barang tertentu, inflasi itu disebut inflasi tertutup (Closed Inflation). Namun, apabila kenaikan harga terjadi pada semua barang secara umum, maka inflasi itu disebut sebagai inflasi terbuka (Open Inflation). Sedangkan apabila serangan inflasi demikian hebatnya sehingga setiap saat harga-harga terus berubah dan meningkat sehingga orang tidak dapat menahan uang lebih lama disebabkan nilai uang terus merosot disebut inflasi yang tidak terkendali (Hiperinflasi).

Berdasarkan keparahannya inflasi juga dapat digolongkan menjadi empat golongan yaitu :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Inflasi ringan (kurang dari 10% / tahun), ialah Inflasi ringan yang terjadi apabila kenaikan harga berada di bawah angka 10% setahun
2. Inflasi sedang (antara 10% sampai 30% / tahun)
3. Inflasi berat (antara 30% sampai 100% / tahun)
4. Hiperinflasi (lebih dari 100% / tahun), ialah inflasi yang tak terkendali.³⁰

d. Mengukur inflasi

Inflasi diukur dengan menghitung perubahan tingkat persentase perubahan sebuah indeks harga. Indeks harga tersebut di antaranya:

- 1) Indeks harga konsumen (IHK) atau *consumer price index* (CPI), adalah indeks yang mengukur harga rata-rata dari barang tertentu yang dibeli oleh konsumen.
- 2) Indeks biaya hidup atau *cost-of-living index* (COLI).
- 3) Indeks harga produsen adalah indeks yang mengukur harga rata-rata dari barang-barang yang dibutuhkan produsen untuk melakukan proses produksi. IHP sering digunakan untuk meramalkan tingkat IHK di masa depan karena perubahan harga bahan baku meningkatkan biaya produksi, yang kemudian akan meningkatkan harga barang-barang konsumsi.
- 4) Indeks harga komoditas adalah indeks yang mengukur harga dari komoditas-komoditas tertentu.

³⁰Alam,S.*Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X*.Jakarta: Esis.2007,.hlm.72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Indeks harga barang-barang modal
- 6) Deflator PDB menunjukkan besarnya perubahan harga dari semua barang baru, barang produksi lokal, barang jadi, dan jasa.

e. Dampak dari Inflasi

Inflasi memiliki dampak positif dan dampak negatif- tergantung parah atau tidaknya inflasi. Apabila inflasi itu ringan, justru mempunyai pengaruh yang positif dalam arti dapat mendorong perekonomian lebih baik, yaitu meningkatkan pendapatan nasional dan membuat orang bergairah untuk bekerja, menabung dan mengadakan investasi.

Sebaliknya, dalam masa inflasi yang parah, yaitu pada saat terjadi inflasi tak terkendali (hiperinflasi), keadaan perekonomian menjadi kacau dan perekonomian dirasakan lesu. Orang menjadi tidak bersemangat kerja, menabung, atau mengadakan investasi dan produksi karena harga meningkat dengan cepat. Para penerima pendapatan tetap seperti pegawai negeri atau karyawan swasta serta kaumburuh juga akan kewalahan menanggung dan mengimbangi harga sehingga hidup mereka menjadi semakin merosot dan terpuruk dari waktu ke waktu.

Bagi masyarakat yang memiliki pendapatan tetap, inflasi sangat merugikan. Contohnya seorang pensiunan pegawai negeri tahun 1990. Pada tahun 1990, uang pensiunnya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, namun di tahun 2003 -atau tiga belas tahun kemudian, daya beli uangnya mungkin hanya tinggal setengah. Artinya, uang pensiunnya tidak lagi cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebaliknya, orang yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengandalkan pendapatan berdasarkan keuntungan, seperti misalnya pengusaha, tidak dirugikan dengan adanya inflasi. Begitu juga halnya dengan pegawai yang bekerja di perusahaan dengan gaji mengikuti tingkat inflasi.

Inflasi juga menyebabkan orang enggan untuk menabung karena nilai mata uang semakin menurun. Memang, tabungan menghasilkan bunga, namun jika tingkat inflasi di atas bunga, nilai uang tetap saja menurun. Bila orang enggan menabung, dunia usaha dan investasi akan sulit berkembang. Karena, untuk berkembang dunia usaha membutuhkan dana dari bank yang diperoleh dari tabungan masyarakat.

Bagi orang yang meminjam uang dari bank (debitur), inflasi menguntungkan, karena pada saat pembayaran utang kepada kreditur, nilai uang lebih rendah dibandingkan pada saat meminjam. Sebaliknya, kreditur atau pihak yang meminjamkan uang akan mengalami kerugian karena nilai uang pengembalian lebih rendah jika dibandingkan pada saat peminjaman.

Bagi produsen, inflasi dapat menguntungkan bila pendapatan yang diperoleh lebih tinggi daripada kenaikan biaya produksi. Bila hal ini terjadi, produsen akan terdorong untuk melipatgandakan produksinya (biasanya terjadi pada pengusaha besar). Namun, bila inflasi menyebabkan naiknya biaya produksi hingga pada akhirnya merugikan produsen, maka produsen enggan untuk meneruskan produksinya. Produsen bisa menghentikan produksinya untuk sementara waktu. Bahkan, bila tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sanggup mengikuti laju inflasi, usaha produsen tersebut mungkin akan bangkrut (biasanya terjadi pada pengusaha kecil).

Secara umum, inflasi dapat mengakibatkan berkurangnya investasi di suatu negara, mendorong kenaikan suku bunga, mendorong penanaman modal yang bersifat spekulatif, kegagalan pelaksanaan pembangunan, ketidakstabilan ekonomi, defisit neraca pembayaran, dan merosotnya tingkat kehidupan dan kesejahteraan masyarakat.³¹

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan dengan perpustakaan ada beberapa karya ilmiah yang penulis temukan, diantaranya :

1. **Implementasi layanan perpustakaan sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru oleh Ridwan pada tahun 2009.** Hasil penelitiannya bahwa layanan perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru termasuk dalam kategori baik secara kuantitatif persentase di peroleh angka sebesar 79%
2. Amir HS pada tahun 2007 jurusan pendidikan agama islam Universitas Islam Riau dengan judul **“Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa pada Perpustakaan SMP Negeri 5 Kampar di Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbia Jaya Kabupaten Kampar”**. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdahulu terhadap faktor penyebab rendahnya minat baca siswa berdasarkan data yang dikumpulkan, ternyata

³¹ Sukwiaty. *Ekonomi* 1. Jakarta : Yudistira ,2009, hlm.132

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menjadi faktor dominan diantara faktor internal, dan faktor eksternal penyebab rendahnya minat baca siswa pada perpustakaan SMP Negeri 5 Kampar di Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar adalah faktor internal khususnya faktor jasmaniah.

Penelitian diatas sama-sama melakukan tentang perpustakaan, akan tetapi disini penulis memfokuskan kajian kepada pengaruh perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa.

C. Konsep Operasional

Operasional merupakan instrumen dari riset karena merupakan tahapan dalam proses pengumpulan data. Definisi dari operasional menjadikan konsep yang masih bersifat abstrak menjadi operasional yang memudahkan pengukuran variabel tersebut.

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini, yang menjadi variabel bebas adalah perpustakaan (variabel X).

1. Perpustakaan memiliki ruang/ gedung, yang dipergunakan khusus untuk perpustakaan bagi siswa.
 - a. Perpustakaan memiliki ruang baca
 - b. Perpustakaan memiliki ruang admin perpustakaan
 - c. Perpustakaan memiliki ruang rak penyimpanan buku
 - d. Perpustakaan memiliki ruang pustakawan
2. Perpustakaan memiliki koleksi bahan pustaka/bacaan dan sumber informasi lainnya yang dibutuhkan siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Perpustakaan memiliki bahan bacaan semua mata pelajaran
- b. Perpustakaan memiliki bahan bacaan lain seperti majalah
- c. Perpustakaan memiliki bahan bacaan lain seperti koran
3. Perpustakaan memiliki petugas yang menyelenggarakan kegiatan dan melayani pemakai.
 - a. Perpustakaan memiliki pegawai bagian pendataan serta merapikan buku-buku di perpustakaan
 - b. Perpustakaan memiliki pegawai administrasi bagian peminjaman dan pengembalian buku
 - c. Perpustakaan memiliki petugas kebersihan/cs
4. Perpustakaan memiliki komunitas masyarakat pemakai.
 - a. Perpustakaan memiliki komunitas pemakai seperti siswa
 - b. Perpustakaan memiliki komunitas pemakai seperti guru
 - c. Perpustakaan memiliki komunitas pemakai seperti para pegawai sekolah
5. Perpustakaan memiliki sarana dan prasarana yang diperlukan.
 - a. Perpustakaan memiliki sarana dan prasarana seperti kursi dan meja untuk membaca
 - b. Perpustakaan memiliki sarana dan prasarana seperti koleksi buku-buku
 - c. Perpustakaan memiliki sarana dan prasarana seperti kartu perpustakaan
 - d. Perpustakaan memiliki sarana dan prasarana seperti computer untuk kegiatan admin perpustakaan
 - e. Perpustakaan memiliki pendingin ruangan seperti ac/kipas angin

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Perpustakaan menerapkan suatu sistem atau mekanisme tertentu yang merupakan tata cara, prosedur dan aturan-aturan agar segala sesuatunya berlangsung lancar.
 - a. Perpustakaan memiliki aturan batas jumlah peminjaman buku
 - b. Perpustakaan memiliki aturan batas pengembalian buku
 - c. Siswa didenda apabila terlambat mengembalikan buku
 - d. Perpustakaan memiliki aturan apabila terjadi kehilangan saat meminjam buku dengan cara mengganti buku yang hilang
 - e. Perpustakaan memiliki jadwal kunjungan bagi setiap komunitas pemaka, yaitu dari jam 08.00 – 12.00

Variabel terikat dalam penelitian yang akan dilaksanakan adalah minat baca siswa (variabel Y) adalah:

1. Siswa berkeinginan untuk membaca
 - a. Siswa membaca apa saja tulisan yang dilihatnya
 - b. Siswa bersedia membacakan teks bacaan seperti buku pelajaran, majalah, koran di depan kelas tanpa di suruh
 - c. Siswa lebih memilih membaca daripada bermain dengan teman
2. Siswa bersemangat untuk membaca
 - a. Siswa tidak pernah memikirkan peringkat berapa dalam hal membaca
 - b. Siswa senang membaca buku
 - c. Siswa aktif apabila belajar dikaitkan dengan membaca
 - d. Pada saat membaca, siswa cenderung mengabaikan kegiatan lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Siswa mempunyai kebiasaan dan kontinuitas dalam membaca
4. Siswa memanfaatkan setiap peluang waktu dengan membaca
 - a. Siswa membaca setiap sebelum tidur
 - b. Siswa membaca pada jam istirahat di perpustakaan
 - c. Siswa tetap membaca pada saat libur sekolah
5. Siswa memiliki buku bacaan
6. Siswa mencari bahan bacaan, baik di perpustakaan maupun di tempat lain
7. Siswa memiliki tujuan ketika membaca
 - a. Siswa membaca untuk menambah wawasan
 - b. Siswa membaca untuk menyelesaikan tugas sekolah
 - c. Siswa membaca untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan
 - d. Siswa membaca untuk mengetahui informasi terbaru
8. Siswa mencatat atau menandai hal penting dalam membaca
9. Siswa memiliki kesadaran bahwa membaca berarti telah belajar
 - a. Siswa berkunjung ke perpustakaan untuk membaca
 - b. Siswa merasa rugi bila tidak membaca buku
10. Siswa mendiskusikan hasil bacaan.

D. Asumsi**1. Asumsi Dasar**

- a. Perpustakaan sekolah mempengaruhi minat baca siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya dalam Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Terdapat beberapa penyebab rendahnya minat baca siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya dalam Kabupaten Kampar.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan kajian teori di atas, maka hipotesis yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

Ha= Ada pengaruh yang signifikan antara perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya dalam Kabupaten Kampar.

Ho = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rumbio Jaya Kecamatan Rumbio Jaya dalam Kabupaten Kampar.